

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan, bersalin dan nifas merupakan proses fisiologis, dalam proses ini terdapat kemungkinan keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan anak. Angka Kematian ibu dan bayi dalam indikator keberhasilan peranan kebidanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care (CoC)* dari Kehamilan, Nifas, dan Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL). Oleh perencanaan tersebut rentan terhadap masalah-masalah fisiologis maupun patologis yang berdampak tidak langsung pada kesakitan dan kesehatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Upaya dalam penurunan AKI adalah melakukan pelayanan *antenatal care* merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi adanya kehamilan resiko tinggi sesuai dengan Permenkes No 21 Tahun 2021. *Antenatal care*, disebutkan bahwa dapat penyaringan faktor risiko tinggi pada ibu hamil yang merupakan salah satu penyebab kematian ibu hamil, sehingga *antenatal care* diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu. Kehamilan perlu mendapatkan perhatian khusus, untuk mencegah dan mengetahui penyakit-penyakit yang dijumpai pada persalinan, baik penyakit komplikasi atau kelainan yang dapat muncul. Ibu hamil sebaiknya lebih sering memeriksakan diri sejak dini atau melakukan pemeriksaan *antenatal care* minimal 6 kali, 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III (Kemenkes, 2021).

Ibu hamil trimester ketiga sering mengalami ketidaknyamanan. Antara lain

yaitu sakit pinggang. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, bahu tertarik kebelakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan. Semakin bertambah usia kandungan janin menjadi semakin besar sehingga lengkung punggung bawah semakin bertambah dan dapat memperberat nyeri punggung (Wahyuni,2012). Penyebab nyeri punggung bawah salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Lina, 2018). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi berakibat nyeri punggung dalam jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pasca partum (Lilis, dkk, 2019) dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Upaya untuk menganani nyeri pinggang ada farmakologis dan non farmakologis, terapi farmakologis bisa diberikan dengan agen anti inflamasi non-steroid, analgesic, relaksan otot. Terapi non farmakologis dengan memberikan relaksasi, imajinasi, kompres dingin atau hangat (Lukman & Ningsih, 2009). Salah satu cara penanganan rasa nyeri pada ibu hamil trimester III adalah dengan memberikan terapi *massage* (pemijatan) sekitar punggung atas dan bawah, untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri. *Massage* dapat dilakukan dengan jumlah tekanan dan stimulasi yang bervariasi terhadap berbagai titik-titik pemicu myofascial di seluruh tubuh. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kartikasari & Nuryanti, 2016).

Penulis sebagai mahasiswa profesi bidan diberikan kesempatan untuk menerapkan Asuhan Kebidanan berkesinambungan dan komprehensif atau *Continuity of Care* dalam kehamilan, persalinan, nifas pada ibu “SR” umur 29 tahun multigravida dengan keluhan nyeri pinggang dan belum menetapkan rencana alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan. Hasil pengkajian data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dari buku KIA dan pemeriksaan dokter, Skor Poedji Rochyati pada ibu “SR” yaitu 2 dan ibu dalam kondisi hamil fisiologis. Dilakukan *informed consent* ibu “SR” dan suami bersedia untuk didampingi dan diasuh ibu beserta bayinya dari umur kehamilan 35 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan studi kasus ibu “SR” umur 29 Tahun Multigravida dengan taksiran persalinan 26 Maret 2022 yang beralamat di jalan Nuansa Indah Utara I No.21 Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu ‘SR’ umur 29 tahun multigravida yang diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 35 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penulisan laporan kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “SR” umur 29 tahun multigravida dari umur kehamilan 35 minggu 1 hari

sampai dengan 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu:

- a. Menggambarkan hasil penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “SR” beserta janinnya umur kehamilan 35 minggu 1 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menggambarkan hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan pada Ibu “SR” dan bayi baru lahir
- c. Menggambarkan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ibu ‘SR’ selama 42 hari masa nifas atau pascanatal.
- d. Menggambarkan hasil penerapan asuhan kebidanan neonatus umur 2 jam sampai bayi usia 42 hari.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis

Memberikan pengalaman kepada penulis untuk dapat menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori, pengetahuan dan keterampilan yang telah di terima di dalam perkuliahan pada kegiatan praktik lapangan.

###### b. Bagi petugas kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi bidan untuk memberikan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual, baik, dan komprehensif

###### c. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan dapat menambah informasi dan keterampilan bagi ibu, suami, dan keluarga mengenai asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta perawatan bayi baru lahir hingga neonatus, sehingga ibu dan keluarga memiliki persiapan dalam menghadapi masa-masa tersebut.

##### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu menambah kemampuan penerapan *Countinuity of Care* dalam kebidanan. Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.